

ABSTRAK

Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah suatu respon inflamasi sel urotelium yang melapisi saluran kemih karena adanya infeksi bakteri yang ditandai dengan adanya bakteriuria dan piuria. Bakteri patogen penyebab ISK kurang lebih sebanyak 85 – 95 % adalah *Escherichia coli*. Pengobatan ISK membutuhkan terapi suportif dan antibiotik yang adekuat, namun resistensi antibiotik menjadi kendala dalam pengobatan ISK. Oleh karena itu penting untuk mengkaji faktor resistensi bakteri dan strategi untuk mengendalikan kejadian resistensi dengan memilih antibiotik yang sesuai berdasarkan hasil kultur didapat. Penelitian ini bertujuan mengetahui jenis antibiotik yang resisten terhadap *Escherichia coli* pada pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat observasional dengan metode deskriptif untuk mengetahui jenis antibiotik resisten terhadap *Escherichia coli* pada pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Instalasi Laboratorium Mikrobiologi Klinik RSUD Dr. Soetomo.

Berdasarkan hasil penelitian pola resistensi *Escherichia coli* terhadap antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih yang dilakukan di RSUD Dr. Soetomo didapatkan beberapa kesimpulan. Jenis Antibiotik yang resisten terhadap *Escherichia coli* pada pasien Infeksi Saluran Kemih adalah cefazolin (80,49%), Amoksisilin Clavulanic Acid (73,17), Ampisilin (73,17), Tetrasiklin (68,29), sedangkan jenis antibiotik yang resisten terhadap *Escherichia coli ESBL* adalah Amoksisilin Clavulanic Acid (100%), Ampisilin (100%), Cefasolin (99,7%), Astreonam (99,7%), Ceftasidim (99,7%). Prevalensi *Escherichia coli* pada pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah 27,5%, sedangkan *Escherichia coli ESBL* 72,5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka sebaiknya dilakukan penelitian pola resistensi antibiotik secara berkala, agar dapat menjadi bahan pertimbangan klinisi dalam pengobatan pertama Infeksi Saluran Kemih (ISK) sebelum didapatkan hasil kultur urin. Perlu dilakukan edukasi kepada klinisi, masyarakat dalam pemberian antibiotik harus disesuaikan dengan hasil kultur sehingga pemberian antibiotik sesuai dengan bijak.

Kata kunci : Infeksi Saluran Kemih (ISK), pola resistensi *Escherichia coli*, antibiotik, ESBL